NEWS

Menhan Sjafrie Cek Langsung Kesiapan Yonif Teritorial Kodam Diponegoro, Pastikan Kekuatan Tempur TNI AD Siap Hadapi Tantangan Masa Depan

Agung widodo - JATENG.TNIAD.NET

Jul 9, 2026 - 08:24

Menteri Pertahanan (Menhan) RI Jenderal TNI (Hor) Purn. Dr. Sjafrie Sjamsoeddin, M.B.A. meninjau langsung kesiapan tiga satuan Batalyon Infanteri Teritorial Pembangunan (Yonif TP) di jajaran Kodam IV/Diponegoro, Rabu (8/7/2026).

KENDAL- Menteri Pertahanan (Menhan) RI Jenderal TNI (Hor) Purn. Dr. Sjafrie Sjamsoeddin, M.B.A. meninjau langsung kesiapan tiga satuan Batalyon Infanteri Teritorial Pembangunan (Yonif TP) di jajaran Kodam IV/Diponegoro, Rabu (8/7/2026). Kunjungan ini menjadi langkah strategis pemerintah untuk memastikan pembangunan satuan berjalan sesuai target sekaligus memperkuat postur pertahanan darat Indonesia.

Dalam kunjungan tersebut, Menhan didampingi Wakil Panglima TNI Jenderal TNI Tandyo Budi R., S.Sos., M.Si., serta Kasdam IV/Diponegoro Brigjen TNI M. Andhy Kusuma, S.Sos., M.M., M.Han., CFrA. bersama jajaran pejabat TNI.

Agenda diawali dengan peninjauan Yonif TP 935/Satria Bahurekso di Desa Jatirejo, Kecamatan Ngampel, Kabupaten Kendal. Selanjutnya rombongan bergerak menuju Yonif TP 936/Satria Joyokusumo di Desa Godo, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, sebelum mengakhiri rangkaian kunjungan di Brigif TP 43/Muria yang berada di Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

Di setiap satuan, Menhan menerima paparan dari para komandan mengenai progres pembangunan markas, kesiapan personel, hingga pengembangan fasilitas pendukung yang akan menjadi tulang punggung pembinaan prajurit dan pelaksanaan operasi di masa mendatang.

Tak hanya mendengar laporan, Menhan juga meninjau secara langsung berbagai sarana dan prasarana yang telah selesai dibangun maupun yang masih dalam tahap penyelesaian. Evaluasi dilakukan untuk memastikan seluruh fasilitas memenuhi standar operasional TNI Angkatan Darat serta mampu mendukung kesiapan tempur prajurit secara maksimal.

Dalam arahannya kepada para prajurit, Sjafrie menekankan pentingnya menjaga disiplin, meningkatkan profesionalisme, dan memperkuat semangat pengabdian sebagai fondasi utama kekuatan pertahanan nasional.

"Pembangunan satuan ini bukan hanya menghadirkan infrastruktur baru, tetapi juga membangun sumber daya manusia yang profesional, disiplin, dan siap menghadapi dinamika ancaman pertahanan di masa depan. Prajurit harus terus meningkatkan kemampuan dan menjaga loyalitas kepada bangsa serta negara," tegas Menteri Pertahanan.

Sementara itu, Kasdam IV/Diponegoro Brigjen TNI M. Andhy Kusuma mengatakan pihaknya berkomitmen mendukung penuh seluruh program strategis pemerintah dalam memperkuat sistem pertahanan nasional melalui pembangunan satuan-satuan baru yang modern dan adaptif.

"Kodam IV/Diponegoro memastikan seluruh proses pembangunan dan pembinaan Yonif Teritorial Pembangunan berjalan sesuai rencana. Kehadiran satuan-satuan ini akan menjadi kekuatan strategis yang mampu memperkuat pertahanan wilayah sekaligus meningkatkan kesiapsiagaan TNI AD dalam menghadapi berbagai tantangan," ujar Brigjen TNI M. Andhy Kusuma.

Kunjungan kerja tersebut menjadi bagian dari upaya pemerintah mempercepat modernisasi organisasi TNI Angkatan Darat. Penguatan Yonif Teritorial

Pembangunan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan operasional, memperkuat pembinaan teritorial, serta mendukung sistem pertahanan negara yang semakin adaptif terhadap perkembangan lingkungan strategis.

Sinergi antara Kementerian Pertahanan, Mabes TNI, dan Kodam IV/Diponegoro juga dinilai menjadi faktor penting dalam mewujudkan pembangunan kekuatan pertahanan yang profesional, modern, dan siap menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

(Agung)